

## Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Baduy Melalui Optimalisasi Ergonomi dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sartono<sup>1</sup>, Abu Naim<sup>2\*</sup>, Syamsudin<sup>1</sup>, Suryo Sulistiyo<sup>1</sup>, Raden Hernadi<sup>1</sup>, Soerahman<sup>1</sup>  
Sapriyadi<sup>3</sup>, Irma Setiyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

<sup>3</sup>Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin,

Jl. Syekh Nawawi KM.4 No.13 Ds. Matagara Kec. Tigaraksa Kab. Tangerang

Email Penulis Korespondensi: [abunaim@unimar.ac.id](mailto:abunaim@unimar.ac.id)

### Abstract

*The issue in the Baduy community is that they do not apply ergonomic principles in their daily activities, leading to a poor quality of life. This results in a high health risk and low work efficiency, which ultimately hinders the well-being of the community. The aim of this community's dedication is to improve the quality of life of the Baduy people through the application of optimal ergonomics in everyday life. Due to the use of unergonomic tools and working postures, the Baduy community, which is famous for its traditional lifestyle, often faces physical problems. The program aims to introduce simple but effective ergonomics principles. Live observations, interviews, and demonstrations of the use of more ergonomic tools in line with the everyday life of the Baduy people used. The results show that people are better aware of the importance of ergonomics and how to use ergonomic techniques in everyday activities such as agriculture, handicrafts, and households. It is expected that this increase will increase productivity, comfort, and risk of injury in Baduy. In addition, the program provides an opportunity for further development in terms of the health and well-being of the Baduy community through a sustainable ergonomic approach.*

**Keywords:** *Ergonomics, Quality of Life, Occupational Health, Productivity.*

### Abstrak

*Permasalahan pada masyarakat Baduy tidak menerapkan prinsip ergonomi dalam aktivitas sehari-hari, mereka mengalami kualitas hidup yang buruk. Ini berdampak pada tingginya risiko kesehatan dan efisiensi kerja yang rendah, yang pada akhirnya menghambat kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk Baduy melalui penerapan ergonomi yang optimal dalam kehidupan sehari-hari. Akibat penggunaan alat-alat dan postur kerja yang tidak ergonomis, masyarakat Baduy, yang terkenal dengan gaya hidup tradisionalnya, seringkali menghadapi masalah fisik. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan prinsip ergonomi yang sederhana namun efektif. Observasi langsung, wawancara, dan demonstrasi penggunaan alat yang lebih ergonomis sesuai dengan kehidupan sehari-hari orang Baduy digunakan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami pentingnya ergonomi dan bagaimana menggunakan teknik ergonomis dalam aktivitas sehari-hari seperti pertanian, kerajinan tangan, dan rumah tangga. Meningkatkan produktivitas, kenyamanan, dan risiko cedera di Baduy. Peningkatan ini akan mengurangi risiko cedera, meningkatkan produktivitas, dan membuat masyarakat Baduy merasa lebih nyaman saat bekerja. Selain itu, program ini memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Baduy melalui pendekatan ergonomi yang berkelanjutan.*

**Kata kunci:** *Ergonomi, Kualitas Hidup, Kesehatan Kerja, Produktivitas.*

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat Baduy, yang tinggal di wilayah pedalaman Kabupaten Lebak, Banten, memiliki adat istiadat dan tradisi yang kuat serta gaya hidup sederhana yang masih ada. Kehidupan sehari-hari mereka sangat terkait dengan alam dan kegiatan manual, seperti bertani, membuat kerajinan tangan, dan melakukan pekerjaan rumah tangga dengan cara yang telah diajarkan dari generasi ke generasi. Tetapi pola kehidupan yang tidak banyak berinteraksi dengan teknologi kontemporer ini juga menimbulkan masalah tersendiri, terutama dalam hal kesehatan dan kesejahteraan fisik. Ergonomi adalah bidang yang menyelidiki bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan kerja mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien. Salah satu elemen yang sering diabaikan dari masalah ini adalah ergonomi.

Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat Baduy, yang ditunjukkan oleh penurunan tingkat kelelahan dan cedera fisik, peningkatan produktivitas, dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Misalnya, bertani dengan alat tradisional seringkali mengharuskan postur tubuh yang membungkuk atau mengangkat beban berat tanpa memperhatikan teknik yang benar, yang berpotensi menyebabkan kelelahan, cedera, dan penurunan kualitas hidup, sehingga ergonomi menjadi penting. Selain itu, orang Baduy sering bekerja dalam posisi duduk saat mengerjakan pekerjaan kerajinan tangan. Dalam jangka panjang, ini dapat menyebabkan masalah pada tulang belakang dan sendi (Mei et al., 2024).



Gambar 1. Persiapan PKM

Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Baduy, diperlukan optimalisasi ergonomi dalam kehidupan sehari-hari. Optimalisasi ergonomi tidak berarti mengubah kebiasaan atau cara hidup mereka secara drastis,

tetapi lebih pada penerapan metode yang dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan kenyamanan kerja. Metode ini dapat dicapai melalui pelatihan, pengajaran, dan pengenalan alat yang lebih ergonomis sambil tetap sesuai dengan budaya dan kebutuhan orang Baduy (Hadi et al., 2023).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ergonomi dan cara menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari (Naim & Valentin, 2024). Program ini dirancang secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat Baduy dalam setiap langkahnya, mulai dari menemukan kebutuhan, membuat rencana intervensi, dan menilai hasilnya. Untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan benar-benar relevan, dapat diterima, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari orang, sangat penting bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif (Naim et al., 2020).

Berbagai metode akan digunakan untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif selama program ini dijalankan. Ini termasuk observasi lapangan untuk menemukan masalah ergonomis tertentu, diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi, dan demonstrasi langsung alat atau teknik ergonomis. Program ini juga akan melibatkan ahli ergonomi dan kesehatan kerja untuk memberikan arahan .



Gambar 2. Pemaparan Materi Ergonomi oleh Bpk Suryo Sulistiyo, S.T., M.T Dosen Teknik Industri

Pada akhirnya, masyarakat Baduy juga diharapkan lebih memahami pentingnya ergonomi dan kesehatan kerja, sehingga mereka akhirnya akan lebih sering menggunakan praktik ergonomis dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa program ini juga dapat berfungsi sebagai model untuk inisiatif serupa di komunitas lain yang menghadapi masalah dan fitur yang sama (Naim et al., 2020).

## **2. METODE**

Penulis menemukan masalah ergonomi yang dihadapi masyarakat Baduy dalam aktivitas sehari-hari mereka, program pengabdian ini dimulai dengan observasi dan pengumpulan data di lapangan. Observasi ini mencakup banyak hal, seperti posisi tubuh saat bekerja, penggunaan peralatan konvensional, dan keadaan lingkungan tempat kerja. Selain itu, dilakukan wawancara dan diskusi kelompok dengan orang-orang dari komunitas Baduy untuk mengetahui kebutuhan dan pendapat mereka tentang kesehatan dan kenyamanan kerja. Data yang dikumpulkan digunakan untuk membuat intervensi yang sesuai dengan budaya dan cara hidup masyarakat Baduy (Rohimah et al., 2023).

Setelah masalah ditemukan, solusi adalah pelatihan ergonomi. Teknik-teknik kerja yang dapat mengurangi risiko cedera dan penggunaan alat yang lebih ergonomis dibahas dalam pelatihan ini. Untuk menjamin pemahaman yang efektif dan penerapan, setiap sesi pelatihan dirancang secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat Baduy dalam praktik langsung dan simulasi. Diberikan juga panduan sederhana secara verbal dan visual, yang dapat diakses oleh semua orang dalam komunitas, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan dalam literasi. Secara berkala, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja program dan melakukan perubahan jika diperlukan. Tujuan akhir dari evaluasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Baduy secara berkelanjutan melalui pengoptimalan ergonomi (Yunian et al., 2024).

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat ini dari tanggal 15 Juni hingga 16 Juni. Kegiatan ini direncanakan untuk berlangsung selama dua hari dan difokuskan pada observasi lapangan dan pengumpulan data. Adapun peserta pada PKM Sebanyak 60 orang. Pada hari pertama, tim dari Fakultas Teknik berkunjung ke lokasi komunitas Baduy untuk melihat kondisi kerja dan aktivitas sehari-hari masyarakat secara langsung dan menemukan masalah ergonomi. Selain itu, diskusi kelompok diadakan untuk menggali lebih dalam tentang pendapat masyarakat dan kebutuhan intervensi yang akan dilakukan (Ihsan et al., 2023).

Selama hari kedua, seluruh komunitas terlibat dalam sesi pendidikan dan pelatihan ergonomi. Pada akhir hari kedua, evaluasi awal dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan respons masyarakat terhadap pelatihan yang diberikan. Tim pengabdian juga memberikan demonstrasi langsung tentang penggunaan alat yang lebih ergonomis dan teknik kerja yang lebih aman, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas hidup melalui optimalisasi proses kerja (Madu & Mutiara, 2024).

### **Alat dan Bahan**

Program pengabdian ini membutuhkan berbagai alat dan bahan yang memungkinkan intervensi ergonomi untuk masyarakat Baduy. Peralatan pengukuran ergonomi seperti pengukur tinggi meja dan kursi, pengukur postur tubuh, dan alat untuk menilai beban kerja fisik adalah komponen utama program ini. Selama fase observasi, alat-alat ini digunakan untuk menemukan potensi risiko ergonomi dan menentukan penyesuaian yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Baduy. Dalam sesi pelatihan, alat-alat ini juga digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara postur atau teknik kerja yang kurang ergonomis dengan yang lebih optimal.

Modul edukasi ergonomi yang terdiri dari panduan visual dan cerita sederhana adalah bahan yang digunakan dalam program ini. Modul ini dirancang untuk menjadi mudah dipahami oleh orang Baduy yang mungkin tidak terlalu banyak membaca. Buku pelajaran ini menunjukkan postur kerja yang benar, penggunaan alat sederhana yang lebih ergonomis, dan cara mengurangi risiko cedera saat melakukan aktivitas sehari-hari. Peserta pelatihan menerima modul instruksional ini sebagai panduan yang dapat digunakan dalam jangka panjang.

Selain itu, tim pengabdian menawarkan alat-alat yang telah diubah untuk menjadi lebih ergonomis, seperti cangkul dengan pegangan yang disesuaikan dengan tinggi badan pengguna, bangku dengan desain yang mendukung postur duduk yang lebih baik, dan alas duduk yang dapat mengurangi tekanan pada tulang belakang saat bekerja. Selain digunakan sebagai demonstrasi di kelas, alat-alat ini diberikan kepada masyarakat sebagai alat peraga yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dapat

meningkatkan kualitas hidup melalui optimalisasi ergonomi dengan menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Baduy (Naim & Valentin, 2024).

### Langkah Pelaksanaan

Observasi awal dan pengumpulan data adalah langkah pertama dalam implementasi program pengabdian ini. Dalam kunjungan lapangan ke komunitas Baduy, tim dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin melihat langsung aktivitas sehari-hari masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pekerjaan fisik seperti menanam, membuat kerajinan tangan, dan menjalankan rumah tangga.

Saat ini, data yang diperoleh digunakan untuk membuat intervensi yang memenuhi kebutuhan unik masyarakat Baduy. Langkah kedua adalah membuat bahan pelajaran dan modul pelatihan ergonomi. Panduan visual dan penjelasan sederhana tentang prinsip ergonomi, postur kerja yang benar, penggunaan alat yang lebih ergonomis, dan teknik kerja yang dapat mengurangi risiko cedera disertakan dalam materi ini. Sehingga modul pelatihan mudah dipahami dan diterapkan, mereka dirancang dengan mempertimbangkan tingkat literasi masyarakat Baduy. Tim juga membuat model alat kerja yang telah diubah untuk menjadi lebih ergonomis. Alat-alat ini akan digunakan sebagai peraga selama pelatihan.

Langkah ketiga adalah memberikan pelatihan dan pendidikan kepada orang Baduy. Pelatihan ini diberikan melalui sesi nyata di mana seluruh anggota komunitas terlibat. Alat yang lebih ergonomis dan metode kerja yang lebih aman ditunjukkan secara langsung oleh tim pengabdian. Sangat penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif, karena ini akan mendorong mereka untuk mencoba dan mempraktikkan teknik-teknik yang diajarkan. Diberikan juga penjelasan tentang keuntungan dari menerapkan prinsip ergonomi, yang menurunkan risiko cedera dan meningkatkan kenyamanan dan produktivitas di tempat kerja (Naim & Valentin, 2024).

Langkah terakhir adalah tindak lanjut dan evaluasi. Setelah pelatihan selesai, untuk mengevaluasi bagaimana masyarakat memahami materi dan bagaimana mereka menanggapi. Untuk melakukan evaluasi ini, observasi langsung, wawancara, dan diskusi kelompok digunakan. Selain itu, tim pengabdian

menemukan area yang perlu diperhatikan dan menawarkan solusi untuk perbaikan. Selain itu, tim akan terus memantau masyarakat Baduy menerapkan prinsip ergonomi dan menawarkan bantuan jika diperlukan. Program pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Baduy secara signifikan melalui pengoptimalan ergonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui langkah-langkah pelaksanaan yang terorganisir ini (Naim et al., 2023).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat kita berbicara tentang hasil kegiatan dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Baduy Melalui Optimalisasi Ergonomi dalam Kehidupan Sehari-Hari", kita harus mempertimbangkan beberapa aspek penting terkait dengan dampak nyata yang dicapai. Kami juga harus mengaitkannya dengan hasil kegiatan serupa dalam pengabdian atau penelitian orang lain. Berikut adalah diskusinya: Hasil yang dicapai: Program ini mungkin berkonsentrasi pada penerapan ergonomi dalam aktivitas sehari-hari Baduy, seperti berkebun, menenun, dan tugas rumah tangga lainnya. Hasil yang diharapkan adalah penurunan keluhan fisik seperti nyeri punggung, kelelahan, dan cedera kerja yang disebabkan oleh postur atau teknik kerja yang tidak efektif.

Studi lain tentang penerapan ergonomi di kalangan petani atau pengrajin menunjukkan bahwa penerapan alat dan teknik kerja ergonomis dapat menurunkan kelelahan dan efisiensi kerja (Khasanah et al., 2021). Program serupa menunjukkan bahwa, meskipun orang-orang tradisional cenderung mengikuti gaya kerja lama, penerapan teknik ergonomis sederhana terbukti dapat diterima dan menguntungkan kesehatan.

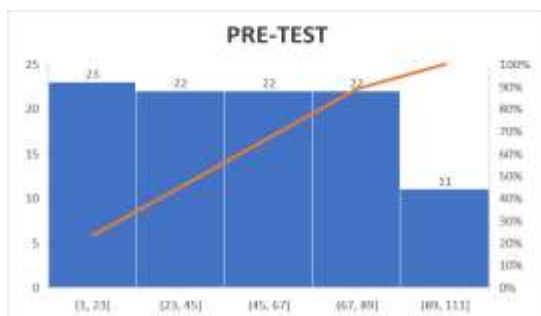
Dalam pengabdian masyarakat di daerah pedesaan terhadap penerapan teknologi tepat guna, seperti "Penggunaan Alat Pemotong Padi yang Ergonomis bagi Petani" (Widodo et al., 2020), ditemukan bahwa pelatihan yang tepat tentang teknik kerja ergonomis dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi cedera. Hal ini berkaitan dengan orang Baduy, yang melakukan banyak pekerjaan manual setiap hari.

Menurut penelitian di masyarakat adat lainnya, seperti suku Dayak di Kalimantan

(Irianto et al., 2019), inovasi ergonomis yang mempertimbangkan kearifan lokal dan budaya dapat lebih mudah diterima dibandingkan dengan pendekatan yang mencoba mengubah cara kerja secara drastis.

Penelitian India tentang industri informal ergonomik menemukan bahwa pengobatan ergonomik mengurangi nyeri otot dan kelelahan jangka panjang. Ini sebanding dengan efek yang diantisipasi pada orang Baduy, yang sebagian besar bekerja fisik. Selain itu, tercatat peningkatan produktivitas karena pekerjaan yang dilakukan dengan lebih efisien menghasilkan hasil yang lebih baik tanpa meningkatkan beban fisik.

Program pengabdian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup penduduk Baduy melalui pengoptimalan ergonomi telah menunjukkan hasil yang signifikan. Menurut observasi dan wawancara yang dilakukan, orang Baduy sebelumnya tidak menyadari pentingnya ergonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Setelah intervensi, orang lebih memahami cara kerja yang lebih aman dan nyaman, terutama dalam hal bertani, kerajinan tangan, dan tugas rumah tangga.



Gambar 4. Hasil *Pre-Test*

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa masyarakat baduy memiliki literasi tentang ergonomi dengan memiliki nilai rata-rata 79.15 yang artinya Baik. adapun pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dalam Pre-test antara lain pengetahuan tentang ergonomi, seberapa sering mengalami rasa sakit dan pegal setelah beraktivitas sehari-hari, dibagian tubuh mana saja yang mengalami rasa pegal setelah beraktivitas, apakah sudah menggunakan peralatan yang ergonomis, seberapa penting postur tubuh yang baik saat beraktivitas.

Peningkatan kenyamanan dan produktivitas dalam pekerjaan sehari-hari adalah salah satu hasil penting dari program ini.. Hal ini menunjukkan bahwa orang Baduy telah

meningkatkan perilaku kerja mereka dengan pendidikan ergonomi.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Masyarakat Baduy

Hasil diskusi ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Baduy sangat tradisional, mereka masih dapat menerima perubahan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini menunjukkan bahwa intervensi ergonomi, yang pada awalnya mungkin dianggap asing, dapat diterima dan dilaksanakan secara efektif jika dilakukan dengan cara yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan masyarakat. Program ini juga menunjukkan betapa pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat, di mana orang Baduy secara aktif terlibat dalam proses belajar dan penerapan prinsip ergonomi.

Selain itu, keberhasilan program ini membuka peluang untuk intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Baduy dalam hal ergonomi dan aspek lain. Pemantauan jangka panjang diperlukan untuk memastikan bahwa hasil yang baik dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Selain itu, hasil program ini dapat digunakan sebagai model untuk diterapkan pada komunitas lain yang menghadapi masalah serupa, dengan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan lokal.



Gambar 6. *Post Test*

Pada gambar 6 dapat dijelaskan bahwa terdapat kenaikan tentang literasi ergonomi pada masyarakat baduy setelah mengikuti pelatihan dan literasi Ergonomi dengan nilai rata-rata



83.95. adapun pertanyaan yang diajukan antara lain pemahaman tentang prinsip-prinsip ergonomi, penerapan ergonomi, contoh aktivitas yang berkaitan dengan ergonomi, dan pentingnya edukasi ergonomi

Komentar dari responden, khususnya masyarakat Baduy, menunjukkan bahwa program pengabdian yang berfokus pada optimalisasi ergonomi berdampak positif pada kehidupan sehari-hari mereka. Setelah menerapkan prinsip ergonomi yang diajarkan selama pelatihan, mayoritas responden mengatakan mereka merasa lebih nyaman dan tidak memiliki keluhan fisik. Mereka mengatakan mereka lebih memahami pentingnya memiliki postur yang benar dan menggunakan alat yang tepat, yang dapat membantu mengurangi nyeri dan kelelahan pada bagian tubuh tertentu. Selain itu, responden menunjukkan bahwa mereka terbuka dan siap untuk menggunakan metode yang telah diajarkan dan alat-alat yang telah diubah.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat, yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup penduduk Baduy melalui optimalisasi ergonomi, telah Pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa masyarakat Baduy, meskipun memiliki budaya tradisional, untuk pengetahuan ergonomi baru. Prinsip ergonomi yang sederhana namun berhasil telah membantu mengurangi risiko cedera fisik yang sebelumnya sering dialami oleh masyarakat karena teknik kerja yang kurang tepat dan postur yang salah. Selain itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya ergonomi juga tercermin dalam perilaku kerja yang lebih aman dan nyaman.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan alat kerja yang lebih ergonomis dan teknik kerja yang disesuaikan dengan prinsip ergonomi telah memberikan efek positif pada aktivitas sehari-hari orang Baduy. Saat melakukan pekerjaan fisik, mereka melaporkan lebih nyaman, lebih produktif, dan kurang lelah. Intervensi ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik masyarakat tetapi juga meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan karena orang-orang dengan tubuh yang lebih sehat dapat melakukan aktivitas dan mempertahankan tradisi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil dan temuan dari program ini, disarankan untuk melanjutkan pendidikan

dan pelatihan ergonomi, dengan penekanan khusus pada meningkatkan kualitas alat kerja tradisional Baduy. Agar intervensi yang dilakukan selalu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, pendekatan partisipatif harus tetap diutamakan. Untuk memastikan bahwa program pengabdian ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Baduy, kolaborasi dengan ahli ergonomi dan institusi terkait perlu ditingkatkan.

Program serupa dapat diterapkan di tempat lain dengan masalah dan fitur yang sebanding, dengan perubahan yang diperlukan sesuai dengan keadaan lokal. Selain itu, pemantauan rutin disarankan untuk memastikan bahwa masyarakat mengikuti standar ergonomi yang telah diajarkan dan untuk menemukan kebutuhan baru yang mungkin muncul sebagai akibat dari perubahan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, mengoptimalkan ergonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dapat memiliki efek yang lebih luas dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada masyarakat Baduy yang telah menerima dan berpartisipasi dalam program pengabdian ini. Program ini berhasil berkat dukungan dan keterbukaan masyarakat Baduy. Kami sangat menghargai upaya mereka untuk bekerja sama, terutama dalam hal berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Ini sangat membantu kami memahami kondisi dan kebutuhan ergonomis yang unik di komunitas ini.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, yang telah memberikan bantuan penuh secara material dan moral untuk menjalankan program ini. Program ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan berkat dukungan fakultas, yang mencakup penyediaan sumber daya manusia dan alat yang sesuai.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hadi, H. S., Aziz, S. A., Dadang, Fazar, N. W., Abu, N., & Sena, A. (2023). Pendistribusian Zakat Berbentuk Sembako Melalui Lazismu (KL Unimar) Kepada Masyarakat Suku Baduy di Desa Ciboleger Kabupaten Lebak.

- Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 4(1), 777–780.
- Ihsan, T., Ferdian, R., Anwar, A., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Bandung, U. W. (2023). Usulan Perbaikan Layout Lantai Produksi PT XYZ. 4(3).
- Madu, C. V., & Mutiara, A. (2024). Usulan Perancangan Tata Letak Fasilitas Produksi Dengan Metode BLOCPLAN Untuk Meningkatkan Produktivitas. 1(2).
- Mei, N., Sinar, U., Di, M., Karang, D., & Tangerang, S. (2024). Sartono 1 , Abu Naim 2 , Syamsudin 3 Muhammadiyah A.R. Fachruddin 1 Email: 6(2), 1–9.
- Naim, A., Septiyo Hadi, H., Hermawan, A., Supriyatman, M., Soesilo, R., Al Aziz, Z., Maesaroh, S., Muhammadiyah Fachruddin, U. A., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Strategi Pemasaran Produk Kerupuk Ikan Pada Umkm Sinar Mutiara Di Desa Karang Serang, Kabupaten Tangerang. Jabb, 4(2), 2023.
- Naim, A., Syah, T. Y. R., Pusaka, S., & Ramdhani, D. (2020). Implementation of Quality Management for Food Combining on Startup Business PT. Beras Jagung Nusantara. Journal of Multidisciplinary Academic, 3(5), 151–155. <http://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/view/412%0Ahttps://www.kemalapublisher.com/index.php/JoMA/article/download/412/406>
- Naim, A., & Valentin, A. D. (2024). Implementation of Work Layout Creation Using Blocplan at SME Sinar Mutiara Karang Serang Village. 3(7), 2673–2682.
- Rohimah, A., Saputra, R., Soerahan, S., Sulisty, S., Naim, A., Sartono, S., & Fadilah, N. (2023). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175.
- Yunian, I. W., Naim, A., & Valentin, A. D. (2024). Analysis of the Effect of Ergonomics on Increasing Work Productivity in Welding Operators at PT . TRSS uses Rapid Body Entire Assessment ( REBA ) Method. 3(5), 1407–1418.